
PELATIHAN MANAJEMEN KOMITMEN DALAM BERORGANISASI PADA MAHASISWA

Dwi Hurriyati¹, Desi Arisandy²

Universitas Bina Darma, Jalan A. Yani No. 3 Palembang^{1,2}

Email: dwi.hurriyati@binadarma.ac.id, desy.arisandy@binadarma.ac.id

ABSTRAK

Organisasi adalah tempat dimana terdapat kumpulan individu yang mempunyai tujuan sama. Dalam berorganisasi individu saling berinteraksi dan bekerja sama dalam melakukan suatu kegiatan, sehingga perlunya komitmen. Komitmen yang ada dalam diri setiap individu tidak semuanya terikat kuat dalam berorganisasi. Komitmen berorganisasi sangat penting dalam pengembangan suatu organisasi. Perlu adanya kesadaran dalam komitmen organisasi agar individu memiliki rasa tanggung jawab dalam mengembangkan organisasi yang diikuti. Pengembangan organisasi itu akan berkembang bila individu memiliki manajemen diri yang baik. Pengembangan manajemen komitmen adalah tahapan dimana individu untuk mengatur tindakannya agar dapat hidup dengan terstruktur dan produktif. Metode penelitian ini dilakukan melalui skala TNA (*Training Need Analysis*), dengan aspek kepemimpinan, kerjasama, komitmen, *teamwork*, dan manajemen diri yang diikuti oleh 8 peserta. Hasil perhitungan yang didapat melalui skala manajemen diri sebelum dan sesudah dilakukan dengan memberikan *pretest* dan *posttest* kepada subjek pelatihan diberikan. Pengukuran ini dilakukan dengan memberikan penilaian pada lembar observasi yang telah di buat peneliti dan membandingkan hasilnya. Pengujian hasil yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis uji statistik *wilcoxon match pairs* mendapatkan hasil $T_{hitung}=1,0$ dengan nilai signifikansi 0,05 dan pada $T_{tabel}=4$. Hal ini menunjukkan $T_{hitung} < T_{tabel}$ sehingga ada pengaruh yang signifikan dari pelatihan manajemen diri dalam komitmen berorganisasi pada mahasiswa.

Kata kunci : Pelatihan, Komitmen, Organisasi

ABSTRACT

An organization is a place where there are groups of individuals who have a common goal. In an organization, individuals interact with each other and work together in carrying out an activity, so commitment is needed. The commitment that exists in each individual is not all strongly bound in the organization. Organizational commitment is very important in the development of an organization. There needs to be awareness in organization commitments that individuals have a sense of responsibility in developing organization followed. Organizational development will develop when individuals have good self-management. The development of commitment management is a step in which individuals regulate their actions in order to live a structured and productive life. This research method was carried out through the TNA (Training Need Analysis) scale, with aspects of leadership, cooperation, commitment, teamwork, and self-management which was attended by 8 participants. The calculation result obtained through self-management scale before and after giving pretest and posttest to the subject of the training given. This measurement is done by giving an assessment on the observation sheet that has been made by the researcher and comparing the results. Testing the results carried out using the Wilcoxon match pair statistical test analysis technique got the results $T_{count} = 1.0$ with a significance value of 0.05 and at $T_{table} = 4$. This shows $T_{hitung} < T_{tabel}$ so that there is a significant effect of management training in organizational commitment to students.

Keywords: Training, Commitment, Organization

PENDAHULUAN

Suatu organisasi dapat dikatakan berhasil bila memiliki sumber daya yang mampu mengembangkan organisasi dengan baik. Salah satu sumber daya yaitu berupa sumber daya manusia. Peningkatan sumber daya manusia dapat dilakukan dengan manajemen diri, dimana individu mampu mengelola dirinya ketika berada dalam organisasi.

Perjalanan organisasi dibutuhkan saling bekerja sama dan berinteraksi satu orang dengan yang lainnya dalam sebuah tindakan yang nantinya berdampak pada perubahan dan pengembangan organisasi. Pengembangan organisasi memiliki prinsip lebih mengutamakan pertumbuhan kemanusiaan dan organisasi, proses-proses kolaboratif dan partisipatif, dan spirit untuk selalu bertanya (Muchlas, 2018). Tujuan dari pengembangan sebuah organisasi tidak lain untuk *survey feedback, sensitivity training, tea, building, quality of work life programs* dan *management by objectives*. Namun sering terdapat permasalahan dalam pengembangan dan perubahan organisasi berupa komitmen yang dimiliki setiap anggotanya. Komitmen menurut Streers dan Porter (Anggun, 2012) komitmen adalah keadaan dimana individu menjadi terikat oleh perilaku. Dengan perilaku tersebut menimbulkan keyakinan yang dapat menunjang kegiatan dan keterlibatannya. Komitmen organisasi memiliki dengan tiga komponen, yaitu penerimaan terhadap nilai dan tujuan suatu organisasi, kesiapan dan kesediaan untuk berusaha dengan sungguh-sungguh atas nama organisasi dan keinginan untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi

Salah satu organisasi didalam sebuah kampus berupa himpunan mahasiswa di Fakultas Psikologi yang berdiri pada 16 Juni 2004 dan memiliki program kerja sesuai bidang divisi masing-masing. Dari perencanaan kegiatan program yang telah mereka rencanakan hanya 60% yang terlaksanakan. Hal ini disebabkan karena ada beberapa faktor yang menjadi penghambatnya. Menurut Herbert Kaufman dalam bukunya yang berjudul "*The Limit of Organization Change (2015)*". Salah satu faktor penghambat sebuah organisasi dalam berkembang : *Hasrat untuk mempertahankan kestabilan hidup bersama (acknowledge collective benefits of stability)*. Dengan aturan yang sudah melembaga pada suatu organisasi telah terbentuk pola perilaku yang sudah disepakati dan tampil sebagai iklim kerja yang mewarnai kehidupan organisasi yang menciptakan kehidupan yang stabil dengan rasa aman dan silaturahmi yang baik antara individu yang terkait.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk memberikan pelatihan terkait dengan komitmen berorganisasi melalui kegiatan PKM dengan judul Pelatihan Manajemen Komitmen dalam Berorganisasi.

METODE

A. Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan dalam pelatihan manajemen komitmen adalah anggota Himpunan Mahasiswa Psikologi sebanyak 20 anggota di Palembang

B. Metode Kegiatan

Metode kegiatan yang digunakan dalam program, yaitu

1) Ceramah

Pelaksanaan dilakukan dalam bentuk ceramah yang berisi pemaparan materi yang disampaikan pemateri. Penyampaian materi berupa komitmen yang disampaikan secara lisan kepada peserta dengan menggunakan alat bantu dan beberapa permainan sebagai ice breaking pada peserta.

2) Diskusi

Diskusi yang dilakukan berupa pertukaran pendapat dengan menanyakan beberapa pertanyaan tentang permasalahan yang muncul ketika dalam organisasi, mengemukakan pendapat tentang solusi mengatasi masalah yang ada dalam organisasi dan mencari asal usul permasalahan yang selama ini terjadi dalam organisasi. Selesai materi diberikan, peserta dilanjutkan untuk mengisi tugas kegiatan untuk memberikan gambaran dan mempermudah menentukan target maupun prioritas yang akan dijalankan.

3) Pretest dan Posttest

Pemberian skala kepada peserta sebelum dilakukan pelatihan tentang komitmen, dimana peserta mengisi tentang komitmen sebelum diberikan materi. Setelah materi yang disampaikan dan diskusi bersama peserta diberikan kembali skala tentang komitmen.

C. Tahapan Kegiatan

Kegiatan dilakukan pada tanggal 12 April 2021. Tahapan kegiatan dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tahap Pelaksanaan	Kegiatan
Pretest	Peserta diminta untuk mengisi skala yang telah disediakan
Pemberian Materi	Pemateri memberikan materi tentang komitmen dalam berorganisasi, dan berdiskusi
	
Posttest	Peserta diminta kembali untuk mengerjakan skala tentang pemahaman tentang komitmen dalam berorganisasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta dalam Pelatihan Manajemen Komitmen dalam Berorganisasi berjumlah 8 orang yang terdiri dari himpunan psikologi dimana masing-masing ketua divisi setiap bidang yang ada di himpunan psikologi. Adapun distribusi jumlah peserta sebagai berikut :

Tabel 1. Karakteristik Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki - Laki	3	37
2.	Perempuan	5	63
Total		8	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui peserta himpunan mahasiswa psikologi dengan peserta berjenis kelamin laki-laki berjumlah 3 orang atau 37% dan berjenis kelamin perempuan berjumlah 5 orang atau 63%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian didominasi jenis kelamin perempuan.

Pelatihan yang dilakukan pretest dan posttet terhadap skala komitmen, pengambilan data terhadap 8 subjek penelitian, diperoleh data hasil pengukuran awal

(*pretest*) dan pengukuran kedua (*posttest*). Adapun skor *pretest* dan *posttest* pada subjek penelitian dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut :

Tabel 2. Skor komitmen Pretest-Posttest

Subyek	Pretest	Posttest
1	63	81
2	60	51
3	58	69
4	65	71
5	61	53
6	54	78
7	51	66
8	52	47

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa skor yang dimiliki subjek sebelum dilakukan pelatihan manajemen komitmen dan setelah diberikan pelatihan manajemen komitmen tampak adanya perubahan. Data pada tabel 2 menunjukkan terjadinya peningkatan skor pemahaman tentang komitmen berorganisasi terhadap subjek setelah diberikan pelatihan manajemen komitmen.

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Wilcoxon Match Pairs* yang bertujuan untuk mengetahui ada perbedaan atau tidak sebelum dan sesudah dilakukan treatment pemberian token ekonomi.

Tabel 3 Tabel Uji Manual *wilcoxon*

Subjek	X1	X2	Beda	Tanda jenjang		
			X2 - X1	Jenjang	+	-
1	63	81	+ 18	7,0	7,0	0,0
2	60	51	- 9	4,0	0,0	4,0
3	58	69	+ 11	5,0	5,0	0,0
4	65	71	+ 6	2,0	2,0	0,0
5	61	53	- 8	3,0	0,0	3,0
6	54	78	+ 24	8,0	8,0	0,0
7	51	66	+ 15	6,0	6,0	0,0
8	52	47	- 5	1,0	0,0	1,0
Total				<i>Ties=</i>	28,0	8,0

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa jumlah jenjang (T) terkecil adalah 1,0 jumlah jenjang terbesar adalah 30 dan N = 8. Untuk N = 8 dengan taraf kesalahan 5 % maka T_{tabel} yang digunakan nilainya adalah 4. Untuk kriteria pengujian hipotesis, H_a diterima bila harga jumlah jenjang yang terkecil T (dari perhitungan) lebih kecil dari harga T_{tabel} (adalah harga *wilcoxon*). Oleh karena, jumlah jenjang yang kecil T_{hitung} (T terkecil) = 1,0 lebih kecil dari $T_{tabel} = 4$, berarti bahwa ada perbedaan komitmen sebelum diberi pelatihan

manajemen komitmen dan setelah diberi pelatihan manajemen komitmen. Hal ini menunjukkan ada pengaruh pemberian pelatihan manajemen komitmen yang signifikan.

SIMPULAN

Hasil dari pelaksanaan pelatihan manajemen komitmen terdapat peningkatan komitmen berorganisasi pada mahasiswa himpunan psikologi. Hal ini juga berdampak pada program kerja yang mulai mereka aktifkan kembali berdasarkan hasil wawancara dengan ketua dan beberapa koordinator himpunan. Dimana mulai adanya kerjasama dan komunikasi terstruktur dari sebelum diadakan pelatihan. Pihak himpunan mahasiswa psikologi menginginkan diadakan kembali pelatihan seperti ini kepada seluruh anggota tidak hanya untuk koordinator bidang divisi saja dan juga materi pelatihan yang dapat menambah motivasi dalam berorganisasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan atas kerja sama pihak Pusat Layanan Psikologi yang telah membantu menyediakan fasilitas dalam pelaksanaan pelatihan dan himpunan mahasiswa psikologi atas partisipasinya sebagai peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggun. 2012. Manajemen Komitmen. (<http://goenable.wordpress.com/2012/01/06/manajemen-komitmen/>, diakses 15 Juni 2012).
- Herbert Kaufmant. 2015. *The Limit of Organization Change*. Publisher Routledge. Englosh
- Muchlas, M. 2008. Perilaku Organisasi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.